

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Proses pendidikan yang terencana itu diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, hal ini berarti pendidikan tidak boleh mengesampingkan proses belajar. Pendidikan tidak semata-mata berusaha untuk mencapai hasil belajar, akan tetapi bagaimana memperoleh hasil atau proses belajar yang terjadi pada diri anak. Dengan demikian dalam pendidikan antara proses dan hasil belajar harus berjalan secara seimbang. Pendidikan yang hanya mementingkan salah satu diantaranya tidak akan dapat membentuk manusia yang berkembang secara utuh. Salah satu alternatif pendekatan model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan pemahaman sains siswa adalah model pembelajaran inkuiri. Hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dalam rangka meningkatkan pemahaman sains siswa pada hasil pembahasan Bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan guru sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri masih verbalistik dan guru dalam kegiatan perencanaan pembelajaran kurang memperhatikan keaktifan siswa sehingga siswa kurang diberi kesempatan untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Begitu pula dalam pelaksanaan pembelajaran guru tidak seoptimal mungkin melaksanakan kegiatan

pembelajaran dengan alasan kekurangan waktu serta pelaksanaan evaluasi guru mempersiapkan tes evaluasi yang akan diberikan pada siswa. Namun setelah guru melaksanakan penerapan model pembelajaran inkuiri terlihat peningkatan yaitu nilai pre tes sebesar 4,9 atau 49% pada siklus I memperoleh nilai 8,12 atau 82% , pada siklus ke II meningkat menjadi 8,26 atau 86% dan pada siklus ke III meningkat menjadi 8,56 atau 85% dengan kategori nilai "Baik". Maka dengan penerapan model inkuiri dapat meningkatkan pembelajaran sains siswa.

2. Keaktifan siswa sebelum dengan penerapan model pembelajaran inkuiri kurang aktif karena kegiatan pembelajaran didominasi oleh guru sehingga siswa tidak dilibatkan dalam proses pembelajaran secara aktif untuk menemukan konsep materi yang sedang dipelajarinya. Namun setelah dilaksanakan penerapan model pembelajaran inkuiri maka keaktifan siswa mengalami peningkatan hal ini dapat terlihat ketika siswa mengerjakan LKS setiap kelompok dengan penuh teliti dan mampu menyelesaikan tugas kelompok dengan baik . Siswa aktif dalam mengemukakan permasalahan , mampu membuat hipotesis yang sesuai dengan materi. Siswa aktif dalam merancang percobaan , siswa mampu melakukan percobaan tentang enerapan cahaya, siswa mampu membuat kesimpulan sendiri tentang konsep cahaya di kelas V.
3. Penerapan model pembelajaran inkuiri dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap pembelajaran sains ini dapat terlihat dari kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok , siswa berani dalam mencurahkan pendapat didepan kelas dan dapat menghargai teman kelompok dalam memberikan pendapat saat berdiskusi. Begitu pula kerjasama dalam kelompok terlihat saling mendukung.

B. Rekomendasi

Sebagai implikasi dari hasil penelitian ini dikemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan penelitian dalam upaya perbaikan kegiatan pembelajaran di sekolah dasar khususnya dalam penerapan model pembelajaran inkuiri, yaitu:

1. Agar dalam penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan pemahaman siswa dan siswa lebih aktif, guru harus merangsang siswa agar dapat termotivasi untuk aktif di dalam proses pembelajaran. Guru harus mempunyai kemampuan untuk memperhatikan peserta didik secara individual mampu merancang strategi pembelajaran, kemampuan dalam melakukan penilaian (evaluasi). Selain itu dalam penerapan model pembelajaran inkuiri seharusnya : (1) dalam rencana pembelajaran, harus dirumuskan tujuan pembelajaran dengan jelas agar dapat menciptakan kelas yang kondusif bagi anak; (2) Guru harus mampu mempersiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan konsep sehingga akan diperoleh hasil belajar yang seoptimal mungkin; (3) Dalam proses belajar mengajar, hendaknya guru mencoba penerapan model pembelajaran inkuiri, karena melalui penerapan model pembelajaran inkuiri terbukti dapat meningkatkan pemahaman sains siswa serta hasil belajar siswa dapat meningkat.
2. Guna memperoleh afektivitas dan optimalisasi dalam penerapan model pembelajaran inkuiri perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Untuk itu bagi

peneliti lain yang berminat untuk melakukan atau melanjutkan penelitian tentang penerapan model pembelajaran inkuiri dimungkinkan terbuka lebar. Hal ini dikarenakan penelitian ini masih terbatas bahkan jauh dari sempurna baik dalam ruang lingkup yang diteliti maupun dalam kaitannya dengan aspek lain.